

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, Peneliti memberikan beberapa poin kesimpulan, yaitu sebagai berikut:

Pertama, kerjasama antara Indonesia dan Turki telah berlangsung selama beberapa dekade dan terus berkembang dalam berbagai bidang. Seperti bidang ekonomi dan perdagangan yang dimana pada bidang tersebut terus berkembang dalam hal perdagangan bilateral dan investasi.

Kedua, tujuan industri pertahanan saat ini dapat ditopang oleh kemampuan korporasi dalam menguasai teknologi pembuatan senjata, sistem pertahanan dan kendaraan lapis baja. Mekanisme *joint development* MMWT yang didalamnya seperti *transfer* teknologi pertahanan yang akan dapat mempermudah industri domestik Indonesia dalam mempelajari dan menguasai teknologi pertahanan terbaru yang dimana sebelumnya tidak dapat dimiliki. Secara teknis, Turki memiliki keunggulan di bidang pertahanan dibandingkan dengan Indonesia. Keunggulan yang dimiliki Turki tidak hanya berujung pada alpalhankamnya, namun juga didukung oleh kemandirian negara Turki dalam memproduksi sendiri berbagai unit senjata yang digunakannya, mulai dari platform darat, laut, hingga udara.

Ketiga, pada bidang pertahanan yang terfokuskan pada pengembangan medium tank harimau yang dilakukan kedua perusahaan yaitu FNSS dan PT. Pindad. Pada tahun 2023 ini, sebanyak 18 unit *Medium Tank* Harimau yang dihasilkan pada kerjasama yang dilakukan kedua negara tersebut. Dan kedua Perusahaan lainnya seperti Perusahaan Len dan Aselsan yang melakukan teken *joint production* Radio Militer HF dan V/UHF SDR, yang dimana hal itu merupakan peralatan komunikasi militer, hal tersebut berguna pada wilayah perbatasan suatu negara.

Keempat, hubungan kedua negara antara Indonesia dan Turki semakin menguat seiring berjalannya waktu, seperti perluasan kerjasama ekonomi dalam

meningkatkan perdagangan bilateral dan investasi, dan yang terbaru kolaborasi dalam penanganan krisis seperti bencana alam atau pandemik, hal tersebut dapat memperkuat solidaritas dan persahabatan antara Indonesia dan Turki.

5.2 Saran-saran

Berdasarkan penelitian yang berjudul kerjasama industri pertahanan Indonesia-Turki dalam pengembangan tank tahun 2019-2022, yang dapat dilakukan yaitu meningkatkan alutsista teknologi pertahanan antara Indonesia dan Turki. Serta melakukan alih teknologi terhadap Turki yang dimana memiliki kemampuan dalam pengembangan industri pertahanan militer. Selanjutnya pada diplomasi pertahanan Indonesia diharapkan dapat meningkatkan persahabatan dengan negara-negara lain seperti Turki. Disarankan pada penelitian selanjutnya negara Indonesia dapat menjalin kerjasama industri pertahanan dengan negara Korea Selatan dalam hal alih teknologi yang dimana Korea Selatan memiliki kemampuan dalam industri pertahanan militer terbaik di dunia.

